

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Desain studi kasus penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan pada pasien ibu intranatal dengan penerapan terapi akupresur untuk menurunkan tingkat nyeri persalinan kala 1. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

#### **Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asuhan keperawatan dengan 1 responden (intranatal primigravida/multigravida). Subjek studi kasus dirumuskan sesuai dengan kriteria inklusi dan eskresi sumber ilmiah.

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Ibu proses inpartu
- b. Usia kehamilan aterm
- c. Ibu dengan pembukaan persalinan 1-10
- d. Ibu bersalin pervaginam tanpa penyulit
- e. Ibu yang janinnya tunggal
- f. Pasien yang kooperatif dan bersedia menjadi responden

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu dengan inpartu kala II
- b. Persalinan yang bukan presentasi kepala
- c. Ibu hamil dengan komplikasi (preeklamsia, DM gestasional)
- d. Pasien yang memiliki luka/ bengkak pada area (titik) yang akan dilakukan terapi.
- e. Ibu yang mau bersalin *sectio caesarea*
- f. Pasien yang mendapatkan terapi farmakologis
- g. Pasien yang tidak kooperatif

## Fokus Studi Kasus

1. Pasien dengan persalinan kala I
2. Pasien dengan masalah nyeri melahirkan
3. Penerapan terapi akupresur

## Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur
1.	Persalinan Kala I	Persalinan kala I adalah fase pembukaan awal persalinan, yang dimulai dari pembukaan 1-10	Status Klien dan lembar hasil observasi langsung pengukuran oleh bidan	-
2.	Tingkat Nyeri	Tingkat nyeri adalah pengalaman sensorik dimana	Lembar Observasi klien, dengan kriteria hasil:	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) dan Lembar penilaian Nyeri

		terjadi kerusakan stimulus dalam jangka waktu cepat ataupun lambat yang memiliki ukuran ringan, sedang dan berat.	1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun	
3.	Terapi Akupresur	Terapi akupresur adalah terapi pijat dengan jari yang dilakukan dengan menekan titik-titik BL 32 ( <i>bladder 32</i> ), LI 4 ( <i>Large Intestine 4</i> ), dan titik SP 6 ( <i>Spleen Point 6</i> ) pada tubuh untuk mengurangi nyeri yang dilakukan selama ibu merasakan His	Diharapkan melakukan terapi akupresur saat pembukaan 1-10 dengan tujuan agar mengurangi nyeri ketika persalinan.	SOP dan Lembar observasi klien

## **Instrument Studi Kasus**

Alat dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian asuhan keperawatan sesuai dengan ketentuan Prodi D-III Keperawatan Buton Poltekkes Kemenkes Kendari, data dari status klien, data laboratorium dan alat pemeriksaan fisik. Peneliti memilih sampel berdasarkan pasien yang dirawat di BLUD RSUD Kabupaten Buton pada saat jadwal penelitian dan dikhususkan pada karakteristik responden, yaitu pada pasien mau melahirkan tanpa memandang pekerjaan atau kondisi sosial ekonomi. Peneliti juga menggunakan instrumen observasi sebagai instrumen penelitian.

## **Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah data primer dan data sekunder, yang mana data primer diperoleh dengan cara melakukan pengkajian atau wawancara terhadap klien maupun keluarga klien. Sedangkan data sekunder adalah data yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh dari status klien dan rekam medis BLUD RSUD Kabupaten Buton.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya tanpa melalui suatu perantara. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan

peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik

Data primer diperoleh dari.

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana penelitian mendapatkan keterangan atau penelitian secara lisan dari seseorang responden atau sasaran peneliti atau bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

2. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur terencana antara lain meliputi: melihat, mencatat jumlah data, syarat-syarat aktivitas tertentu yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik atau pengkajian fisik adalah proses berkelanjutan yang dimulai selama wawancara, terutama dengan menggunakan inspeksi atau observasi. Selama pemeriksaan yang lebih formal, alat-alat untuk perkusi, palpasi auskultasi ditambahkan untuk menempatkan dan menyaring pengkajian sistem tubuh.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, artinya sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari

dokumen-dokumen tertulis seperti buku rekam medis pasien/status pasien. Selain itu data ini juga dapat diperoleh dari laporan perawat/ bidan jaga.

Adapun format metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Format pengkajian keperawatan terdiri dari: identitas pasien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, genogram, konsep diri, dan program pengobatan.
2. Format analisa data terdiri dari: nama pasien, nomor rekam medik, data masalah, dan etiologi.
3. Format diagnosa keperawatan terdiri dari: nama pasien, nomor rekam medik, diagnosa keperawatan, tanggal dan paraf.
4. Format rencana asuhan keperawatan terdiri dari: nama pasien, nomor rekam medik, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan.
5. Format implementasi keperawatan terdiri dari: nama pasien, nomor rekam medik, hari dan tanggal, diagnosa keperawatan, implementasi keperawatan dan paraf.
6. Format evaluasi keperawatan terdiri dari: nama pasien nomor rekam medik, hari dan tanggal, diagnosa keperawatan, evaluasi keperawatan dan paraf.
7. Lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti.

## **Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan diruangan UGD Obgyn BLUD RSUD Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni tahun 2024.

## **Etika Studi Kasus**

Dalam penelitian ini memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitian tanpa adanya paksaan sedikitpun.

### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Akan diberikan kepada responden sebelum dilakukannya intervensi. Apabila responden menerima ataupun menolak, maka peneliti harus menerima keputusan tersebut.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, penulisan tidak akan mencantumkan ataupun menyebut nama responden melainkan diganti dengan menggunakan inisial nama, kode nomor atau kode tertentu pada lembar pengumpulan data yang akan diisi oleh peneliti sehingga identitas responden tidak akan diketahui oleh publik.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan menyebar informasi yang diberikan oleh responden dan kerahasiaannya akan dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Penelitian ini melindungi subjek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.

5. *Full Disclosure*

Penelitian memberikan hak kepada responden untuk mengambil keputusan sukarela tentang partisipasinya dalam penelitian ini dan keputusan tersebut tidak dapat tanpa memberikan penjelasan selengkap-lengkapannya.